

**FACULTY OF MEDICINE AND HEALTH SCIENCES  
UNIVERSITY OF MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**Thesis, February 2023**

Intan Mustikaasih<sup>1</sup>, Wiwiek Dewiyanti Habar<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Student of the Faculty of Medicine and Health Sciences, University Muhammadiyah Makassar Class of 2019/ email [intanmaa06@med.unismuh.ac.id](mailto:intanmaa06@med.unismuh.ac.id)

<sup>2</sup>Department of Dermatology and Venereology, Faculty of Medicine and Health Sciences, University Muhammadiyah Makassar

**“THE RELATIONSHIP BETWEEN DIET AND ACNE VULGARIS OF  
UNIVERSITY MUHAMMADIYAH MAKASSAR MEDICAL STUDENTS  
CLASS OF 2020 AND 2021”**

**ABSTRACT**

**Background** : *Acne vulgaris* is a chronic disorder that occurs in the pilosebaceous section, generally occurring in adolescence. *Acne vulgaris* manifests as a polymorphic lesion consisting of papules, pustules, blackhead, cysts, nodules, scars, and pigmentation disorders. According to the 2010 Global Burden of Disease (GBD) study, the incidence of *acne vulgaris* affects 85 adolescents aged 12 - 25 years worldwide. *Acne vulgaris* is expressed to be related to the glycemic index of a food. This can happen because foods with high glycemic index levels, can trigger fluctuations or hormonal ups and downs. One of them is the hormone insulin, which can encourage the appearance of sebum, one of the causes of *acne*.

**Purpose** : To find out the relationship between diet and *acne vulgaris* of University Muhammadiyah Makassar Medical Students Class of 2020 and 2021.

**Method** : The method used in this research is analytic observational with a cross sectional research design

**Results** : The frequency of respondents based on those who experience *acne vulgaris* is 125 respondents (85.6%), a diet with more calories are 92 respondents (63.0%), analysis by Mann Whitne test which shows p value < 0.05 (0,001).

**Conclusion** : From the results of this study, it can be concluded that  $H_a$  is accepted. Therefore, it can be said that there is a relationship between diet and *acne vulgaris* of University Muhammadiyah Makassar Medical Students Class of 2020 and 2021.

**Keywords** : Diet, *Acne Vulgaris*

**FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**Skripsi, Februari 2023**

Intan Mustikaasih<sup>1</sup>, Wiwiek Dewiyanti Habar<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2019/ email [intanmaa06@med.unismuh.ac.id](mailto:intanmaa06@med.unismuh.ac.id)

<sup>2</sup>Departemen Dermatologi dan Venereologi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar

**“HUBUNGAN POLA MAKAN DAN AKNE VULGARIS PADA  
MAHASISWA PENDIDIKAN DOKTER UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH MAKASSAR ANGGKATAN 2020 DAN 2021”**

**ABSTRAK**

**Latar Belakang** : Akne vulgaris merupakan suatu gangguan kronis yang terjadi pada bagian pilosebacea, umumnya terjadi pada masa remaja. Akne vulgaris bermanifestasi sebagai lesi polimorfik yang terdiri dari papula, pustula, komedo, kista, nodul, bekas luka, dan gangguan pigmentasi. Menurut penelitian *Global Burden of Disease (GBD) 2010*, Insiden akne vulgaris mempengaruhi 85 orang remaja yang berusia 12 - 25 tahun di seluruh dunia. Akne vulgaris dinyatakan berhubungan dengan indeks glikemik suatu makanan. Hal ini bisa terjadi karena makanan dengan kadar indeks glikemik tinggi, bisa memicu fluktuasi atau naik turunnya hormon. Salah satunya adalah hormon insulin, yang bisa mendorong kemunculan sebum, salah satu penyebab akne.

**Tujuan** : Untuk mengetahui hubungan pola makan dan akne vulgaris pada mahasiswa Pendidikan Dokter Universitas Muhammadiyah Makassar angkatan 2020 dan 2021.

**Metode** : Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasional analitik dengan desain penelitian cross sectional.

**Hasil** : Frekuensi responden berdasarkan yang mengalami akne vulgaris sebanyak 125 responden (85,6%), diet dengan kalori lebih banyak sebanyak 92 responden (63,0%), analisis dengan uji Mann Whitne menunjukkan p value < 0,05 (0,001)

**Kesimpulan** : Dari hasil penelitian ini Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima. Oleh sebab itu dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan antara pola makan dan akne vulgaris pada mahasiswa Pendidikan Dokter Universitas Muhammadiyah Makassar angkatan 2020 dan 2021.

**Kata kunci** : Pola Makan, Akne Vulgaris